**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian dapat diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.[[1]](#footnote-2)Pada dasarnya penelitian dilakukan untuk mencari kembali sebuah kebenaran.Pengumpulan dan analisis data menggunakan metode ilmiah, baik yang bersifat kuantitatif, kualitatif, eksperimental atau non eksperimental, interaktif atau non direktif. Metode-metode tersebut telah dikembangkan secaara intensif melalui berbagai uji coba sehingga telah mempunyai prosedur yang baku. Adapun metode penelitian yang penulis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. **Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah *Field Research* (penelitian lapangan) yaitu penelitian yang dilakukan dalam kehidupan yang sebenarnya, yang pada hakikatnya penelitian ini bertujuan untuk menemukan secara spesifik dan realita tentang apa yang terjadi pada suatu saat di tengah-tengah kehidupan masyarakat, dan penelitian ini menggunakan metode deskriptif.[[2]](#footnote-3)Menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan menggambarkan apa adanya, sedangkan penelitian desriptif adalah penelitian yang tidak berwujud angka atau bilangan akan tetapi menerangkan apa adanya dilapangan.[[3]](#footnote-4)

Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan mendeskripsikan atau menjelaskan sesuatu seperti apa adanya. Metode ini memungkinkan peneliti memilih objek penelitian untuk dikaji secara mendalam dan bukan hanya membbuat peta umum dari objek penelitian.[[4]](#footnote-5)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, artinya data yang diperoleh melalui lisan, hasil observasi, dan wawancara, kemudian dikomparasikan secara kritis dan selanjutnya dideskripsikan secara naratif.

1. **Informan penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menentukan sumber data yang sifatnya mewakili atau representasi dalam memberikan data-data yang dibutuhkan.Sumber data yang dimaksud adalah subjek tempat memperoleh data-data.[[5]](#footnote-6) Dalam hal ini, sumber data diklasifikasikan kepada dua bentuk, yaitu sumber data primer dan sekunder sebagai berikut:

1. Sumber Data primer

Sumber data primer adalah sumber data utama untuk memperoleh data penulis butuhkan dalam penelitian ini. Penentuan sumber data primer ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling,* yaitu penentuan informan yang kaya dengan informasi sesuai dengan keinginan yang akan dicapai dalam penelitian agar dapat melakukan studi secara mendalam.[[6]](#footnote-7)Adapun yang menjadi sumber data sehubungan dengan penelitian ini adalah:

1. Kepala sekolah SMAN 1 Padang, data yang diperoleh melalui kepala sekolah berupa gambaran umum sekolah yang dipimpinya serta pandangannya terhadap *hard skills* dan *soft skills* yang dimiliki oleh guru-guru pendidikan agama Islam.
2. Guru Bidang Studi Pendidikan Agama Islam SMAN 1 Padang yang berjumlah 6 orang. Melalui guru bidang studi Pendidikan Agama Islam ini akan diperoleh data tentang pelaksanaan *hard skills* dan *soft skills*
3. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data pendukung terhadap sumber data primer, dalam hal ini penulis memperoleh data dari siswa SMAN 1 Padang. Melalui siswa SMAN 1 Padang, penulis bermaksud memperoleh data tentang guru pada saat proses pembelajaran di dalam kelas, baik mengenai metode, media belajar, dan aktifitas lainnya yang terkait dengan *hard skills* dan *soft skills*.

Dalam menentukan sumber data, penulis menggunakan teknik *snowball sampling*. Yang dimaksud dengan *snowball sampling* yaitu penentuan sampel yang awalnya kecil kemudian membesar, ibarat bola salju yang mengelinding yang lama-lama menjadi besar.[[7]](#footnote-8)Dalam penelitian ini penulis tidak mewawancarai seluruh siswa, akan tetapi wawancara dilakukan kepada beberapa orang siswa saja. Hal ini didasarkan kepada teknik *snowball sampling* (bola salju) yaitu bertanya dengan satu orang siswa kemudian diteruskan kepada siswa lain lagi sampai diperoleh informasi yang lengkap tentang masalah yang diteliti.[[8]](#footnote-9)

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang tepat, disamping sumber data yang lengkap juga ditentukan oleh teknik pengumpul data.

Dalam pengumpulan data, teknik yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik observasi yang digunakan untuk melihat atau mengamati perubahan fenomena sosial yang tumbuh dan berkembang yang kemudian dapat dilakukan penilaian atau perubahan tersebut.Observasi dilakukan bila belum banyak keterangan dimiliki tentang masalah yang diselidiki.

Melalui observasi ini penulis ingin memperoleh informasi tentang aktivitas yang berlangsung antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran di dalam kelas, metode mengajar guru, proses evaluasi hasil belajar dan sebagainya. Observasi atau pengamatan ini dilakukan dengan memperhatikan secara teliti tentang tingkah laku dan sikap guru terkait dengan *hard skills* dan *soft skills*guru dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi yang akan dijadikan data dalam sebuah penelitian. Dalam melakukan wawancara seorang peneliti dapat melakukannya dengan tatap muka dan dapat juga menggunakan telepon, kemudian dengan cara terstruktur maupun tidak terstruktur.[[9]](#footnote-10)

Disamping melakukan observasi penulis juga melakukan teknik wawancara dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan.Teknik ini penulis perlukan untuk menggali data tentang fokus penelitian. Wawancara disamping berfungsi sebagai pengumpul data juga akan memperdalam data juga akan memperdalam pengetahuan penulis tentang objek yang diteliti. Sebelum melakukan wawancara ada beberapa langkah yang dipersiapkan sebelum terjun ke lapangan. Sanafiah Faisal mengemukakan langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan wawancara, yaitu:

1. Menetapkan informan yang akan diwawancarai
2. Menyiapkan pokok-pokok permasalahan yang akan dibicarakan
3. Membuka alur wawancara
4. Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan melengkapinya
5. Hasil wawancara dibuat dalam bentuk catatan lapangan
6. Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara.[[10]](#footnote-11)

Dalam melakukan wawancara penulis merujuk kepada teori yang dikemukakan oleh Sanafiah Faisal di atas. Akan tetapi sebelum menetapkan informan yang akan diwawancarai penulis terlebih dahulu menyiapkan instrument wawancara yang akan memandu penulis dalam proses wawancara.

Penulis akan melakukan wawancara terhadap sumber data yang diperlukan dalam penelitian seperti kepala sekolah, guru bidang studi pendidikan agama Islam dan siswa SMAN 1 Padang. Wawancara ini dimaksudkan agar memperoleh data tentang pelaksanaan *hard skills* dan *soft skills* guru dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.

1. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun dan menganalisis doumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.[[11]](#footnote-12) Teknik dokumentasi ini diperlukan untuk, menghimpun data-data yang tidak efektif bila dilakukan melalui wawancara dan tidak bisa direkam oleh penulis bila dilakukan pengamatan.Misalnya data tentang struktur organisasi, kurikulum dan yang lainnya.

Adapun data yang penulis butuhkan adalah profil tentang SMAN 1 Padang, data kepala sekolah, data tentang guru dan siswa, kurikulum, sarana dan prasarana, bnetuk-bentuk kegiatan formal dan ekstrakurikuler, serta prestasi-prestasi yanang diraih oleh SMAN 1 Padang, dan lain-lain.

1. **Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.[[12]](#footnote-13)Artinya data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi dijabarkan dalam bentuk penjelasan yang relevan dengan keadaan di lapangan tanpa bermaksud membandingkan.

Analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat induktif, yaitu menganalisis data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis menjadi hipotesis. Aktivitas yang dilakukan dalam teknik menganilisis data dikelompokkan menjadi tiga kategori yaitu:[[13]](#footnote-14)

1. Reduksi data

Data yang sudah ada dianalisis dengan mereduksi data yang terhimpun.Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.Dalam hal ini, data yang tidak terkait dengan ciri atau karakteristik pokok bahasan atau batasan masalah, diklasifikasikan sesuai dengan keperluan dan tujuan penelitian.

1. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dengan mendisplay data akan mudah memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

1. Pengambilan kesimpulan

Selanjutnya dibuat kesimpulan. Kesimpulan awal biasanya bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang akan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi apabila ditemukan bukti-bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali mengumpulkan data ke lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Semua data yang penulis peroleh dianalisis dengan cara reduksi data, penyajian data, dan pengambilan keputusan.

1. **Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini ada enam tahapan yang harus dilalui oleh seorang peneliti:[[14]](#footnote-15)

1. Tahap pra lapangan

Dalam tahap pra lapangan ada beberapa hal yang harus dilakukan:

* 1. menyusun rancangan penelitian
	2. memilih lapangan penelitian
	3. mengurus perizinan
	4. menjajaki dan menilai keadaan lapangan
	5. memilih dan memanfaatkan informan
	6. menyiapkan perlengkapan penelitian
	7. persoalan etika penelitian.
1. Melaksanakan penelitian

Penelitian dilakukan dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh data yang dibutuhkan oleh peneliti.

1. Analisis data

Data yang sudah terkumpul dianalisis dengan tujuan untuk mengorganisasikan data, karena data yang terkumpul beragam yang terdiri dari catatan lapangan, komentar peneliti, gambar, foto, dokumen berupa laporan, biografi, artikel, dan sebagainya.Pekerjaan analisis data ini berupa mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengkategorikannya. Tujuannya untuk menemukan tema dan hipotesis kerja yang akhirnya diangkat menjadi teori substantif

1. Merumuskan tujuan

Temuan penelitian dirumuskan berdasarkan hasil analisis dan penarikan kesimpulan.

1. Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), h. 5 [↑](#footnote-ref-2)
2. Mardalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), h. 28 [↑](#footnote-ref-3)
3. Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), h. 5 [↑](#footnote-ref-4)
4. Prasetyo Irawan, *Logika dan Prosedur Penelitian,* (Jakarta: *,* [↑](#footnote-ref-5)
5. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), h. 72 [↑](#footnote-ref-6)
6. Nana Syaodih Sukamadinata, *op.cit* [↑](#footnote-ref-7)
7. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 85 [↑](#footnote-ref-8)
8. W. Gulo, *Metodologi Penelitian,* (Jakarta: Gramedia Widya Sarana Indonesia, 2000), cet. Ke-1, h. 18 [↑](#footnote-ref-9)
9. Sugiyono, *op.cit.,* h. 138 [↑](#footnote-ref-10)
10. Sanafiah Faisal, *Ibid,* h. 65 [↑](#footnote-ref-11)
11. Nana Shaodih Sukmadinata, *op.cit.*, h. 221 [↑](#footnote-ref-12)
12. Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D,* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 244 [↑](#footnote-ref-13)
13. *Ibid,* h. 247-253 [↑](#footnote-ref-14)
14. Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja RosdaKarya, 1998), h. 84-105 [↑](#footnote-ref-15)